MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI *FINGER PAINTING* DENGAN MEDIA PASTA BUATAN PADA KELOMPOK A PAUD MIFTAHUL ULUM BARUHARJO KECAMATAN DURENAN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

KHUROTUN RIANAWATI
NPM: 12.1.01.11.0422

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

KHUROTUN RIANAWATI

NPM: 12.1.01.11.0422

Judul:

MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI *FINGER PAINTING* DENGAN MEDIA PASTA BUATAN PADA KELOMPOK A PAUD MIFTAHUL ULUM DESA BARUHARJO KECAMATAN DURENAN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.	**LINDA DWIYANTI, S.Pd., M.Pd.**
NIDN 0717015501	**NIDN 0707079101**

Skripsi oleh:

KHUROTUN RIANAWATI

NPM: 12.1.01.11.0422

Judul:

MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI *FINGER PAINTIN G*DENGAN MEDIA PASTA BUATAN PADA KELOMPOK A PAUD MIFTAHUL ULUM DESA BARUHARJO KECAMATAN DURENAN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN2015/ 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
3. Penguji II : LINDA DWIYANTI, M.Pd

Mengetahui

Dekan FKIP,

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN 0716046202

MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI *FINGER PAINTING* DENGAN MEDIA PASTA BUATAN PADA KELOMPOK A PAUD MIFTAHUL ULUM BARUHARJO KECAMATAN DURENAN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2015/2016

KHUROTUN RIANAWATI
NPM. 12.1.01.11.0422
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Linda Dwiyanti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Motorik Halus pada kelompok A PAUD Miftahul Ulum masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, anak kurang kreatif dan pasif, cenderung bermain sendiri dan tidak memperhatikan guru. Hal tersebut nampak dari kemampuan motorik halus anak yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah tindakan guru melalui kegiatan *finger painting* dengan media pasta buatan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A PAUD Miftahul Ulum Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelompok A PAUD Miftahul Ulum Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPP, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar penilaian siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah efektif penerapan pembelajaran *finger painting* dengan media pasta buatan untuk mengembangkan motorik halus anak.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajaran dengan media pasta buatan adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harusmenyediakan media yang menarik dan mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana kelas yang menarik dan menyenangkan. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran dengan media pasta buatan sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Kata Kunci : Kemampuan motorik halus, *Finger Painting*

I. LATAR BELAKANG

Motorik halus sangat penting bagi anak usia dini karena dapat mengembangkan ketrampilan gerak kedua tangan, menciptakan suatu hasil karya yang orisinil dari anak, mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dan kecepatan mata serta menyeimbangkan penglihatan pada saat seorang guru memberikan metode demontrasi dalam pengembangan motorik halus anak serta melatih penguasaan emosi anak.

Hasil dari pengamatan baik itu pada saat pembiasaan atau pada saat kegiatan sedang

berlangsung dan jumlah anak yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 anak (40%) dari 20 anak. Diantara 8 anak sudah bisa mencampurkan warnanya dan menyebutkan warna yang dihasilkan. Dan gambar yang dihasilkan itu lebih baik dari 12 temannya, 8 anak ini merasa senang mengikuti kegiatan *finger painting* karena mereka suka bermain air saat pencampuran warna dengan air dan tepung. Sedangkan 12 temannya itu rata-rata enggan menyentuh media, bahkan ada yang sama sekali tidak tertarik dengan kegiatan *finger painting* ini.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada anak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Peran media dalam proses pembelajaran khususnya PAUD semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkret. Oleh karena itu salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Dengan demikian dalam pendidikan untuk anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret. Guru pada saat menyajikan informasi kepada anak usia dini harus menggunakan media agar informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik dan pada akhirnya diharapkan terjadi perubahan perubahan perilaku berupa kemampuan-kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, dan ketrampilannya.

Finger painting adalah melukis dengan jari, yaitu teknik melukis dengan mengoleskan pasta pada kertas atau karton dengan menggunakan jari atau telapak tangan. Bahan yang digunakan dalam *finger painting* itu juga bervariasi. Pasta ataupun pasta buatan yang terbuat dari campuran lem putih atau tepung kanji atau juga tepung terigu yg dicampur dengan air dan pewarna makanan. Manfaat *finger painting* adalah dapat memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan kontrol gerakan jarinya dan membentuk konsep gerak membuat gambar abstrak, melatih koordinasi tangan dan mata serta dapat merangsang atau menstimulan motorik anak.

Permasalahan tersebut oleh peneliti segera ditindak lanjuti dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan berdasarkan hasil diskusi dengan para teman sejawat, dilakukan perbaikan proses belajar mengajar. Usaha peneliti memilih media

pembelajaran yang mudah dan efektif untuk membantu anak usia dini yang berjudul "Mengembangkan Motorik Halus Anak melalui *Finger Painting* dengan media pasta buatan pada kelompok A PAUD Miftahul Ulum Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan, dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan (Sukmadinata, 2008:140). Sementara menurut Elliot, PTK adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya (Aqib, 2009: 12).

Dalam PTK yang dikembangkan oleh Kemmis memiliki daur siklus. Dimana dalam setiap siklusnya meliputi unsur-unsur perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Setelah suatu siklus selesai dilaksanakan, jika ternyata hasilnya masih belum menunjukkan adanya perbaikan maka guru merencanakan untuk membuat siklus lanjutan. Dan begitu seterusnya sampai hasil yang ditunjukkan telah mencapai peningkatan (Arikunto, 2010: 97).

B. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, dan menyusun kedalam pola dan memilih bagian yang penting.

Data yang diperoleh dari hasil observasi didiskusikan dengan teman sejawat atau observer untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di siklus selanjutnya, jika ternyata hasil yang didapat setelah dilakukannya penelitian ternyata belum memenuhi harapan. Disini tingkat keberhasilan yang diharapkan terjadi sebanyak 75%.

Sedangkan data yang diperoleh dari lembar instrumen hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok A pada PAUD Miftahul Ulum Baruharjo melalui media pasta buatan dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai anak didik seperti pada tabel berikut:

Tabel Hasil Penilaian Belajar Anak mulai dari Pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	*	45%	40%	10%	5%
2	**	35%	30%	40%	30%
3	***	20%	25%	35%	35%
4	****	0%	5%	15%	30%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak mulai dari pra tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media pasta buatan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A pada PAUD Miftahul Ulum Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Dari tabel di atas dapat ditampilkan dalam bentuk grafik, sebagaimana grafik berikut:

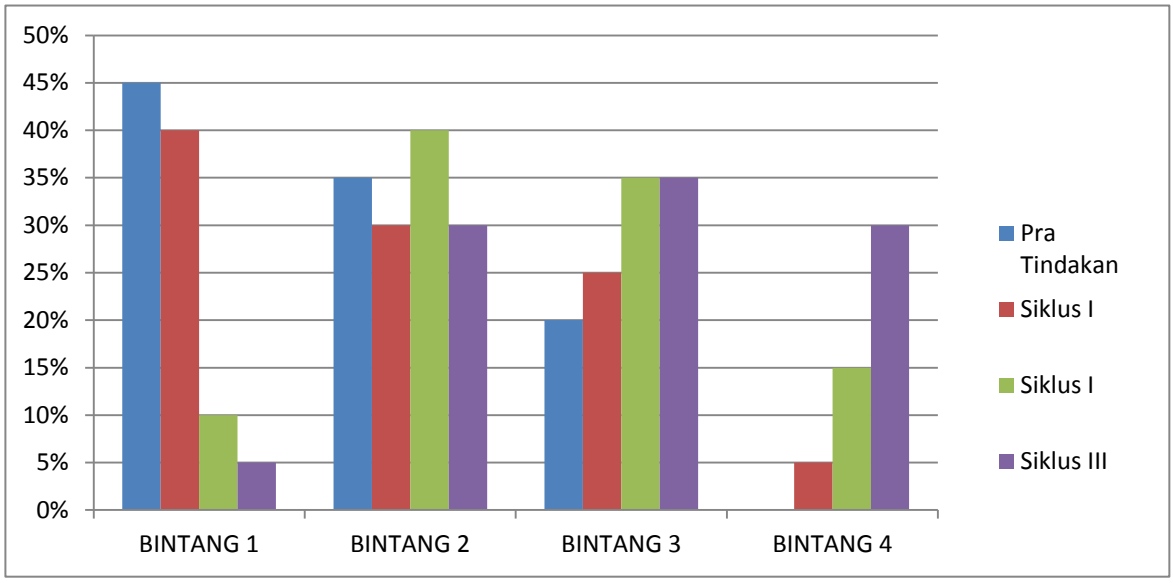

Grafik Perkembangan Motorik Halus Anak pada Pratindakan, siklus I, Siklus II, dan siklus III

B. Pengambilan Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus dapat dikembangkan melalui kegiatan *finger painting* dengan menggunakan media pasta buatan pada anak kelompok A PAUD Miftahul Ulum Baruharjo.

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A PAUD Miftahul Ulum Baruharjo.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. (2009*). Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya

Arikunto. (2012). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta : Media Wacana

Dini P. Daeng Sari. (1996) *Metode Mengajar Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Harun Rasyid. (2009) *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV .Wacana

Hurlock. (1995) *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Isjoni, H. (2014) *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta

Moeslichatoen R, (1999). *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: Rineka Cipta

Mudjito (2010). *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional

Pamadhi, Hajar. (2008). *Ruang Lingkup Seni Rupa Anak*. Jakarta: FTKIP Universitas Terbuka

Sujiono, Bambang. (2008) *Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak.* Dalam http://melyloelhbox.blogspot/2013/05/hakikat-perkembangan-motorik-halus-anak. Diunduh pada 5 Januari 2016

Sumantri. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan ketenagaan Perguruan Tinggi

Suyanto, Slamet. (2005) *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi

Rita Eka Izzaty. (2005). *Menegenali Permasalahan Perkembanagan Anak Usia TK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Wardhani, Asmawulan, Tri.2011. *Perkembangan Fisik, Motorik dan Bahasa*. Surakarta: Qinant.